

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui imitasi anak terhadap perilaku keagamaan dalam lingkungan keluarga, sehingga pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan secara tertulis hal-hal yang didapat dari hasil dan wawancara dan observasi yang ditemukan di lapangan dengan jelas dan sesuai dengan tujuan penelitian.

### **B. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang dari subjek utama. Subjek utama dalam penelitian ini adalah anak yang berusia 2 sampai 6 tahun yang melakukan imitasi terhadap perilaku keagamaan dalam lingkungan keluarga dan 10 subjek tambahan yaitu salah satu dari orangtua subjek atau anak.

Informan dalam penelitian ini tidak dilibatkan secara acak, tetapi dipilih sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Informan yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah yang memiliki kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Oleh karena itu teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah berdasarkan konstruk operasional (*operasional construct sampling*). Konstruk operasional yaitu sampel yang dipilih dengan kriteria tertentu berdasarkan kriteria atau konstruk operasional sesuai dengan tujuan penelitian (Patton dalam Poerwandari, 2001).

Berdasarkan pertimbangan teoritis di atas maka peneliti subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Anak berusia 2 sampai 6 tahun
- b. Tinggal bersama kedua orangtua
- d. Bersedia menjadi responden

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara.

#### **1. Metode Observasi**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi yang merupakan proses sistematis dalam melihat dan mencatat perilaku seseorang yang bertujuan untuk membuat keputusan-keputusan untuk kepentingan tertentu. Penelitian ini menggunakan observasi *behavioral checklist*. *Behavioral checklist* merupakan suatu metode dalam observasi yang mampu memberikan keterangan mengenai muncul atau tidaknya perilaku yang diobservasi dengan memberikan tanda cek ( ) jika perilaku yang diobservasi muncul (Herdiansyah, 2010).

Alasan peneliti menggunakan metode *behavioral checklist* ini adalah karena merupakan alat pencatatan yang efisien untuk muncul atau tidak munculnya suatu perilaku tertentu pada situasi tertentu. Ada beberapa aspek keagamaan yaitu aspek keyakinan, aspek ritualistik, aspek pengalaman, aspek pengetahuan agama dan aspek pengamalan. Dari kelima aspek tersebut, anak lebih mengimitasi kepada

aspek ritualistik sebagai pernyataan-pernyataan yang dibuat dilembar observasi diantaranya seperti berwudhu, sholat, membaca al-quran, berdoa, dan berdzikir.

Ketika mengobservasi, selain memberi tanda atau menceklis perilaku yang muncul di lembar observasi, peneliti juga mencatat hal-hal apa saja yang dilakukan subjek selain yang tertera di pernyataan-pernyataan tersebut yang masih terkait dengan perilaku keagamaan dan kemudian ditulis ke dalam lampiran tabel observasi. Lampiran tersebut dibuat secara terpisah dengan lembar observasi yang berisi pernyataan-pernyataan.

## 2. Metode Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, wawancara menurut (Moleong, 2004) adalah percakapan dengan maksud-maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu).

Wawancara ini dilakukan kepada subjek tambahan yaitu 10 dari salah satu orangtua subjek. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan. Pertanyaan tersebut berdasarkan pada pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti serta tidak menutup kemungkinan mengembangkan pertanyaan baru, dan sebagai tambahan dilakukan wawancara kepada subjek utama yaitu kepada beberapa orang anak untuk mendapatkan maksud atau tujuan tertentu.

## **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini adalah:

### **1. Tahap Persiapan Penelitian**

Langkah awal penelitian ini adalah mengumpulkan dan mempelajari sejumlah informasi dari skripsi, jurnal yang berkaitan dengan topik perilaku imitasi anak. Terlebih dahulu peneliti mempersiapkan pedoman wawancara untuk menunjang kelancaran penelitian, peneliti melakukan wawancara awal kepada teman yang memiliki saudara berkisar 2 sampai 6 tahun.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Awalnya peneliti melakukan observasi dan mencari informasi tentang imitasi terhadap perilaku keagamaan kepada salah satu teman dan tante peneliti sendiri yang kebetulan memiliki anak sesuai dengan kriteria peneliti. Kemudian peneliti mencari subjek yang sesuai dengan kriteria yang subjeknya sengaja peneliti pilih yang sudah dikenali agar mempermudah dilakukannya observasi.

### **3. Tahap Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap anak, orangtua subjek setelah observasi dan wawancara dilakukan, maka data-data yang telah didapat langsung ditulis ulang pada catatan observasi dan wawancara untuk dianalisis.

### **4. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini data dari seluruh informan digolongkan, kemudian dianalisa dan di deskripsikan agar tergambar hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara.

## 5. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini seluruh hasil penelitian sudah selesai dianalisis dan selanjutnya hasil tersebut siap untuk dilaporkan dan dipertanggungjawabkan.

### **E. Analisa Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman (1994) yang terdiri atas empat tahapan. Tahapan pertama adalah tahapan pengumpulan data, tahapan kedua adalah tahap reduksi data, tahapan ketiga adalah tahap *display* data, dan tahapan yang keempat adalah tahap penarikan kesimpulan.

#### 1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi kepada beberapa anak tentang imitasi terhadap perilaku keagamaan. Pengumpulan data awal ini bertujuan untuk melengkapi data pada bagian latar belakang masalah. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian. Pada saat penelitian peneliti mengumpulkan data dengan observasi dan wawancara sebagai data penunjang kepada 10 (sepuluh) informan penelitian. Observasi dilakukan selama 3 hari dan wawancara terhadap orangtua informan dilakukan pada hari ketiga setelah observasi selesai dilaksanakan.

#### 2. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan penyeragaman segala bentuk data menjadi tulisan. Hasil observasi peneliti format dalam bentuk laporan dan hasil wawancara peneliti format dalam bentuk verbatim. Setelah itu peneliti melakukan analisis data dari hasil wawancara dengan mereduksi atau memilih

hal-hal pokok atau hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian. Selanjutnya peneliti mencari tema dari data yang telah di reduksi.

### 3. *Display Data*

Pada tahap *display* , peneliti melakukan kategorisasi tema dari data yang telah direduksi sebelumnya dan memberikan kode (*coding*) pada tema tersebut. Selanjutnya data kategorisasi tema berupa aspek-aspek yang telah direduksi, peneliti sajikan secara tertulis dengan singkat dan jelas.

### 4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti dan makna yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis. Pada tahap ini peneliti mencari makna dari data yang telah dianalisis, setelah ditemukan maknanya peneliti membuat suatu kesimpulan. Selanjutnya peneliti menyajikan kesimpulan dalam bentuk deskripsi yang jelas.

## F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dapat dilihat dalam tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Penunjukkan Pembimbing	21 November 2012
2	Seminar Proposal	5 Juni 2013
3	Perbaikan Seminar Proposal	24 juni 2013
4	Penelitian	10 Juli- 12 Desember 2013
5	Seminar Hasil	30 Januari 2014
6	Perbaikan Seminar Hasil	28 Februari 2014
7	Seminar Munaqasyah	16 April 2014